

**ANALISIS DAMPAK PERJANJIAN KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF
INDONESIA-EFTA (IE-CEPA)
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Miranda Astuti

07041382025195

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PERJANJIAN KEMITRAAN
EKONOMI KOMPREHENSIF INDONESIA-EFTA
(IE-CEPA) TERHADAP PERKEMBANGAN
EKONOMI INDONESIA**

SKRIPSI

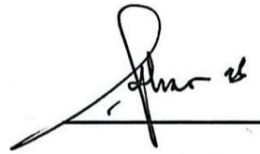
Disusun Oleh:

**MIRANDA ASTUTI
07041382025195**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 23 April 2024

Pembimbing I

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
NIP. 196504271989031003**



Pembimbing II

**Maudy Noor Fadhli, S.H.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040**



**Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
ANALISIS DAMPAK PERJANJIAN KEMITRAAN EKONOMI
KOMPREHENSIF INDONESIA-EFTA (IE-CEPA)
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA
SKRIPSI

Oleh:

MIRANDA ASTUTI

07041382025195

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 15 Mei 2024,

Pembimbing:

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.

NIP. 196504271989031003

2. Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int, M.A.

NIP. 199408152023212040

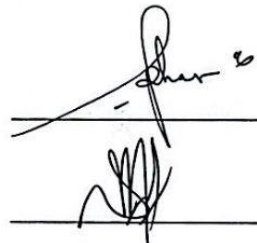
Penguji:

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.

NIP. 199402132022031010

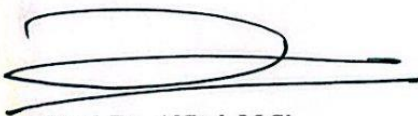
2. Yuni Permata Sari, S.I.P., M.H.I.

NIP. 199706032023212021



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miranda Astuti

Nim 07041382025195

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 April 2024



Miranda Astuti

NIM 07041382025195


ABSTRAK

ABSTRAK


Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) merupakan sebuah kerangka kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama perdagangan antara Indonesia dan negara-negara Anggota European Free Trade Association (EFTA), yaitu Swiss, Norwegia, Islandia, dan Liechtenstein. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi dampak dari IE-CEPA terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, seperti laporan pemerintah, jurnal akademik, dan publikasi resmi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IE-CEPA memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi Indonesia melalui peningkatan perdagangan, investasi, dan kerja sama di berbagai sektor. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari perjanjian ini, diperlukan upaya-upaya yang komprehensif dari pemerintah Indonesia serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan terkait.

Kata kunci: Perkembangan ekonomi Indonesia, IE-CEPA, Kerjasama ekonomi

Pembimbing I


Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A
NIP. 199408152023212040




ABSTRACT

ABSTRACT


The Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA) is a framework that aims to increase trade cooperation between Indonesia and member countries of the European Free Trade Association (EFTA), namely Switzerland, Norway, Iceland and Liechtenstein. The main objective of this research is to analyze and identify the impact of IE-CEPA on Indonesia's economic development. The analytical method used is a qualitative approach using secondary data from various trusted sources, such as government reports, academic journals and related official publications. The research results show that IE-CEPA has the potential to have a positive impact on Indonesia's economic development through increasing trade, investment and cooperation in various sectors. However, to maximize the benefits of this agreement, comprehensive efforts from the Indonesian government are needed as well as support from various relevant stakeholders.

Keywords: *Indonesian economic development, IE-CEPA, Economic cooperation*

Pembimbing I


Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A
NIP. 199408152023212040

Mengetahui,


Sofyan Effendi, S.IP., M., Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISIS DAMPAK PERJANJIAN KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF INDONESIA-EFTA (IE-CEPA) TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA**".

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, di masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan paling berjasa di hidup saya yaitu, ayahanda tercinta Maryadi, S.Sos.,M.Si. dan kepada ibu tercinta Hj. Emmy Aryani, S.KM., M.Kes. yang telah memberikan saya yang motivasi, doa, serta dukungan baik moral maupun materil sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar;
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A. selaku dosen pembimbing ke II yang selalu menyediakan waktu, tenaga, dan banyak memberikan masukan, arahan serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal penyusunan hingga akhir penelitian ini;
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Saudara kandung saya cintai, Apt. Fitria Utami, S.Farm yang sudah memberikan motivasi dan perhatiannya secara langsung maupun tidak langsung;
7. Teruntuk yuk cayang yang saling mendukung selama masa magang hingga skripsi, Mutiara Farhanah Azzahra, Dea Adistya, Innayah Handayani, Destania Dwi Maharani, Maya Maharani, Shabrina Diva Ramadhanti;
8. Teruntuk teman seperjuangan saya sejak awal perkuliahan Al Zhafirah yang selalu memberikan saran, dan menemani kemanapun disaat saya butuh bantuan;
9. Teruntuk sepupu saya yang saya sayangi, rostong, yasti, dan aziz. Yang selalu mendengarkan cerita saya, dan menemani kemanapun disaat saya butuh bantuan;
10. Dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengetahui dan menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang tentunya harus lebih diberi perbaikan untuk kedepannya. Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam mengembangkan lebih mendalam mengenai penelitian studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 22 April 2024
Penulis

Miranda Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.3 Alur Pemikiran	20
2.4 Argumentasi Utama.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	28
4.1 EFTA.....	28
4.2 Sejarah dan Perundingan IE-CEPA.....	30
4.3 Kepentingan EFTA Menjalin Hubungan Kerjasama dengan Indonesia	36
4.4 Kondisi Perekonomian Indonesia.....	41
BAB V PEMBAHASAN.....	47
5.1 Perdagangan dan Investasi	45
5.2 Transparansi Dalam Pengadaan Pemerintahan	62
5.3 Perusahaan Milik Negara	65
5.4 Standar Pekerja.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran 1	77
Lampiran 2	79
Lampiran 3	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	23
Tabel 5 1 Perdagangan ekspor pada tahun 2018	58
Tabel 5 2 Pada tahun 2023 perdagangan ekspor di dapat	58
Tabel 5 3 Hasil yang didapat dari perdagangan impor tahun 2018.....	59
Tabel 5 4 Hasil perdagangan impor pada tahun 2023	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jepang, Amerika Serikat, RRT dan Uni Eropa, 2000-2015	1
Gambar 1.2 Pertumbuhan Dinamis antara Indonesia dan negara EFTA	6
Gambar 1.3 <i>Evaluation of Trade between EFTA and Indonesia</i>	7
Gambar 4.1 Trade Statistic 2020	45
Gambar 5.1 Key Fact 2023	48
Gambar 5.2 Persentase Top Trade Goods Import & Export Indonesia ke Negara EFTA...	50
Gambar 5.3 Inversitasi asing dari EFTA ke Indonesia	53
Gambar 5.4 Perjanjian EFTA dengan 40 mitra perdagangan di luar Uni Eropa	61

DAFTAR SINGKATAN

IE-CEPA : Indonesia-EFTA *Comprehensive Economic Partnership Agreement*

EFTA : *European Free Trade Association*

IUAE-CEPA : *United Arab Emirates – Comprehensive Economic Partnership Agreement*

WTO : *World Trade Organization*

FD : *Foreign Direct Investment*

ACIA : *ASEAN Comprehensive Investment Agreement*

TTIP : *Transatlantic Trade and Investment*

ISDS : *Investor State Dispute Settlement*

PDB : Produk Domestik Bruto

UKM : Usaha Kecil dan Menengah

GPA : *Grade Point Average*

ILO : *International Labour Organization*

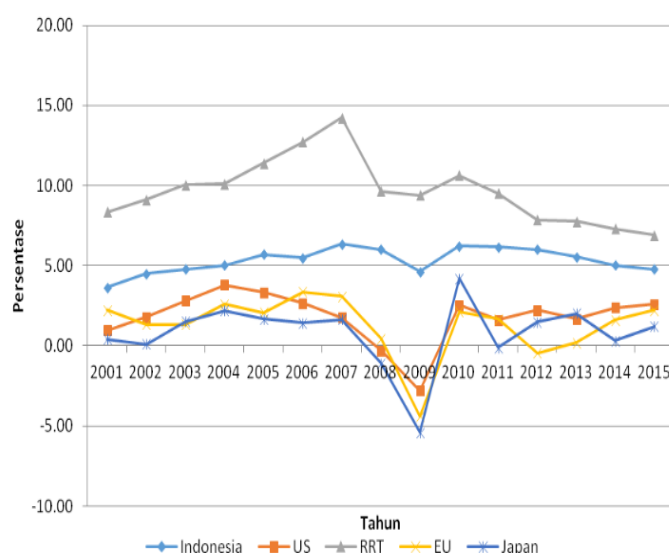
UE : Uni Eropa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Todaro dan Smith (2006), pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perekonomian yang kondisi awalnya kurang baik dan bertahan selama waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB). Ini karena pertumbuhan ekonomi bukan satu-satunya aspek pembangunan ekonomi; pembangunan ekonomi mencakup hal-hal yang lebih luas, seperti perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jepang, Amerika Serikat, RRT dan Uni Eropa, 2001-2015
Sumber: World Bank Data, 2017

Dari tahun 2001 hingga 2015, ekonomi global secara umum mengalami pergeseran. Perekonomian dunia mengalami fluktuasi selama periode 2000 hingga 2015, yang turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stagnan pada periode tersebut. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa, Amerika Serikat, dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang tidak stabil memberikan

pengaruh signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terutama disebabkan karena negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia, seperti RRT, Amerika Serikat, Jepang, dan Eropa, mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan terhadap produk-produk Indonesia. Kondisi ekonomi global yang fluktuatif memperlihatkan betapa pentingnya ketergantungan ekonomi antarnegara dan perlunya kerja sama hubungan internasional untuk mengatasi dampak-dampak negatif yang timbul akibat perubahan ekonomi di berbagai negara.

Hubungan internasional adalah studi tentang bagaimana berbagai aktor dalam politik internasional berinteraksi satu sama lain. Aktor-aktor ini termasuk negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, kesatuan sub-nasional seperti pemerintah dan birokrasi, serta individu. Tujuan utama studi hubungan internasional adalah mempelajari perilaku internasional, perilaku aktor dalam transaksi internasional, baik negara maupun non-negara. Menurut Mochtar Mas'oeed (1994:28), perilaku ini dapat berupa kerjasama, pembentukan aliansi, perang, konflik, atau interaksi dalam organisasi internasional lainnya. Faktor ekonomi menjadi sangat penting dalam hubungan internasional dan menentukan proses politik. Sebaliknya, pemahaman bahwa terdapat hubungan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan antara faktor ekonomi dan faktor politik juga meningkat. Negara dan pasar juga menjadi lebih dikenal (Jackson dan Sorensen, 1999; 177).

Perdagangan internasional adalah bagian integral dari hubungan internasional. Perdagangan adalah salah satu sektor jasa yang membantu pertukaran ekonomi di dalam dan di luar Indonesia. Karena ekonominya terbuka, perdagangan sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas negara. Pasar bebas adalah ide ekonomi yang memungkinkan perdagangan antara negara berjalan bebas

dari hambatan, yang disebut perdagangan internasional saat ini. Pada awalnya, perdagangan internasional menghadapi sejumlah tantangan praktis, termasuk tantangan pajak dan tarif tambahan untuk barang ekspor dan impor.

Namun, meskipun sudah ada kesepakatan tentang peraturan perdagangan, hambatan perdagangan masih ada, dan banyak dari hambatan tersebut dibuat oleh negara. Jika pertikaian atau konflik muncul dalam hubungan perdagangan, itu wajar karena itu adalah salah satu jenis interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila pihak yang merasa dirugikan menyatakan ketidakpuasan pada pihak yang menimbulkan kerugian pada pihak lain, konflik akan berkembang menjadi sengketa (Muryati, 2011; 49)

Perkembangan era globalisasi membuat ketergantungan ekonomi antarnegara semakin kompleks. Untuk memfasilitasi ketergantungan interaksi ekonomi antar negara maka dibutuhkan kolaborasi ekonomi dengan perdagangan internasional. Di Indonesia, salah satu upaya dalam mempererat hubungan ekonomi dengan negara-negara internasional lainnya adalah melalui perjanjian perdagangan bebas. Adapun salah satunya adalah perjanjian perdagangan bebas *Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA)* yang memberikan dampak signifikan antara Indonesia dan negara-negara Eropa. Perjanjian ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama perdagangan dan investasi antara Indonesia dan negara-negara Eropa dengan menghapus atau mengurangi hambatan perdagangan seperti tarif perdagangan, regulasi perdagangan yang rumit, persyaratan impor yang ketat, dan prosedur bea cukai yang kompleks.

European Free Trade Agreement (EFTA) dalam Bahasa Indonesia adalah organisasi perdagangan bebas antar pemerintah yang mempromosikan integrasi ekonomi dan perdagangan bebas demi kepentingan anggota negara (Islandia,

Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss) dan mitra negara. EFTA didirikan pada 3 Mei 1960, adalah organisasi perdagangan bebas yang terdiri dari empat negara-Norwegia, Islandia, Swiss, dan Liechtenstein. Pada tanggal 1 Januari 2003, produk EVA diluncurkan di Asia: EVA Singapura mulai beroperasi. Pelanggaran preferensi perdagangan EFTA pertama dengan mitra Asia 27,9 juta ton pada 2018.1 Keberadaan Negara-negara EFTA tidak bisa diabaikan dalam perdagangan dunia, dikarenakan nilai transaksi dari perdagangan barang dan jasa masing-masingnya berada pada urutan ke 9, dan ke 5 dalam perdagangan dunia. Tidak heran, suatu bangsa pasti membutuhkan bantuan dari negara lain melalui kerjasama internasional.

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Menyeluruh Indonesia-EFTA (Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement, atau IE-CEPA) meningkatkan sifat saling melengkapi perekonomian Indonesia dan EFTA. Ketika hubungan ekonomi menjadi lebih kuat, akan ada lebih banyak kesempatan dan pertumbuhan di bidang-bidang yang menjadi perhatian bersama dan yang menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Ini termasuk sektor-sektor seperti infrastruktur darat dan maritim, elektronik, energi, tekstil, dan hasil laut. Penetapan IE-CEPA akan meningkatkan aliran penanaman modal asing dari negara-negara anggota EFTA, yang akan mendorong perekonomian EFTA.

Perundingan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif dengan Indonesia (Indonesia-EFTA *Comprehensive Economic Partnership Agreement*, IE-CEPA) ini diumumkan secara substansial pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 16 Desember 2018, Menteri Perdagangan RI dan Menteri dari negara-negara EFTA menandatangani perjanjian ini di Jakarta. Proses pengesahan semakin mendekati kenyataan ketika pada tanggal 7 Mei 2021, DPR menyetujui IE-CEPA melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pengesahan *Comprehensive Economic*

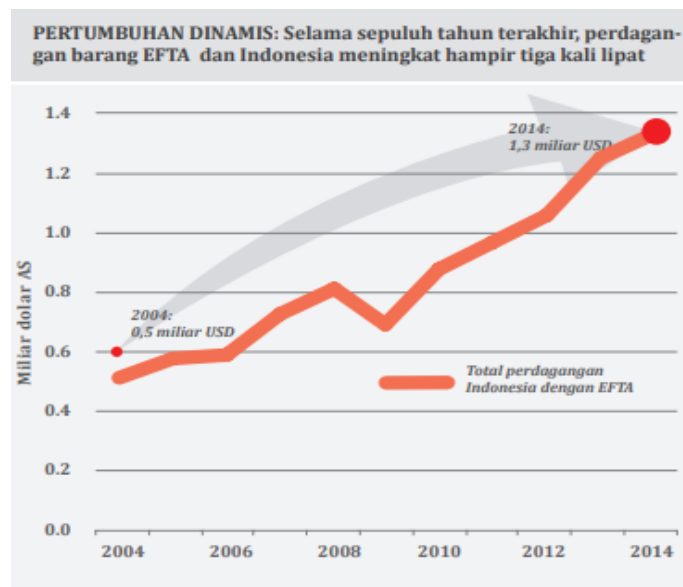
Partnership Agreement Between the Republic of Indonesia and the EFTA States (Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA).

Melalui IE-CEPA, diharapkan terjadi peningkatan dan diversifikasi perdagangan serta investasi dua arah, membuka peluang baru bagi dunia usaha, tenaga kerja, dan konsumen yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan di Indonesia dan negara-negara EFTA.

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) meningkatkan hubungan ekonomi antara Indonesia dan negara EFTA. Ini memungkinkan peningkatan perdagangan dan investasi di kedua sisi. Perdagangan dan investasi yang meningkat akan membuka kesempatan baru bagi bisnis, tenaga kerja, dan konsumen, yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan di Indonesia dan negara-negara EFTA. Perusahaan besar dan UKM akan memiliki akses yang lebih luas dan eksklusif ke pasar yang sejauh ini belum mereka miliki. Proses administrasi yang lebih mudah dan tarif yang lebih rendah akan meningkatkan perdagangan. Kondisi investasi yang konsisten dan dapat diprediksi akan mendorong kreativitas dan meningkatkan daya saing. Dengan ekonomi yang terbuka, standar hidup masyarakat akan meningkat dan lapangan kerja akan muncul. Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa IE-CEPA akan membantu meningkatkan hubungan bilateral antara negara-negara yang terlibat. Ini akan membangun hubungan ekonomi yang lebih kuat dan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi warga Indonesia dan negara-negara EFTA.

Pada grafik 1.2 menunjukkan grafik bahwa selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2014, perdagangan barang EFTA dan Indonesia meningkat

hampir tiga kali lipat yang menandakan bahwa dampak positif pada Indonesia dengan adanya hubungan internasional ini.



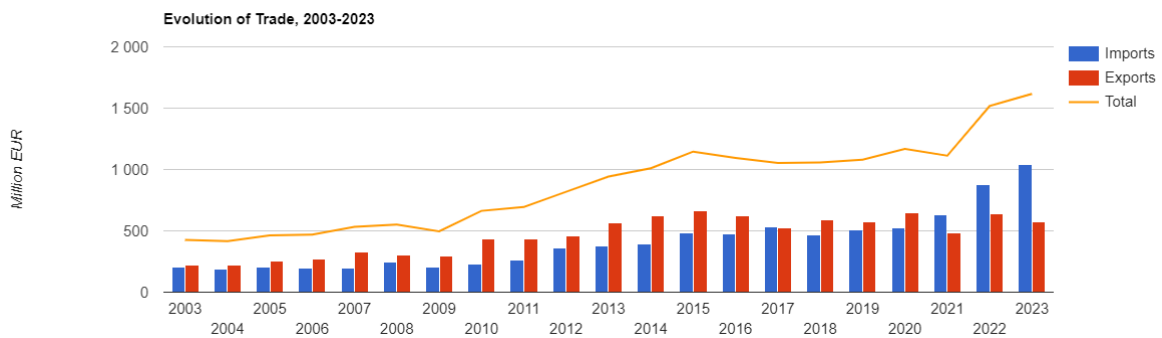
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Dinamis antara Indonesia dan negara EFTA

Sumber: Statistik Nasional EFTA via Global Trade Atlas, WTO dan UNCTAD

Perdagangan antara Indonesia dan negara-negara EFTA meningkat rata-rata sebesar 9% setiap tahun, dengan ekspor Indonesia meningkat sebesar 11% setiap tahun. Pertumbuhan perdagangan dengan pasar EFTA menawarkan banyak peluang bagi Indonesia. Dalam sektor perdagangan barang IE-CEPA terdapat beberapa produk yang mendapatkan tarif preferensi yaitu ikan, emas, alas kaki, tekstil, kopi, sepeda, mesin, ban, dan furniture. Keuntungan IE-CEPA pada sektor Perdagangan :

- a. Untuk konsumen, penghapusan ini akan membuat harga barang menjadi lebih murah dan memberikan lebih banyak pilihan produk.
- b. Dengan penghapusan bea masuk untuk impor barang modal, bahan baku, dan penolong, perusahaan dalam negeri juga akan diuntungkan.

- c. Harga bahan baku akan turun, meningkatkan daya saing produk Indonesia. Keuntungan lain bagi eksportir adalah penerapan deklarasi pribadi pada surat keterangan asal.
- d. Komitmen yang juga terdapat dalam perjanjian IE-CEPA adalah fasilitasi perdagangan melalui komitmen ini, sehingga peraturan perdagangan akan menjadi lebih mudah untuk dipenuhi.



Gambar 1.3 Evaluation of Trade between EFTA and Indonesia
 Sumber: Trade Map, 2023

Berdasarkan grafik di atas juga dapat diketahui bahwa evaluasi Perdagangan antara EFTA dan Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam rentang lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2023. Pada tahun 2018, Indonesia mengirimkan barang senilai EUR 573 juta ke negara-negara EFTA, mencatat peningkatan sebesar 3,7% dalam lima tahun terakhir, sementara total impor Indonesia dari EFTA mencapai EUR 507 juta, dengan pertumbuhan sebesar 1,3% selama periode yang sama (EFTA, 2018b).

Berdasarkan informasi dari Kementerian Perdagangan, produk ekspor unggulan Indonesia ke negara-negara EFTA meliputi kopi, logam mulia, alas kaki, nickel matte, udang, dan minyak kelapa mentah. Di sisi lain, barang-barang yang paling banyak diimpor oleh Indonesia dari EFTA meliputi emas, mesin turbo-jet, obat-obatan, pupuk, dan campuran bahan baku industri (Kementerian Luar Negeri RI, 2019).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, diketahui bahwa IE-CEPA memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan perdagangan dan investasi, serta memperkuat hubungan ekonomi bilateral antara Indonesia dan negara-negara EFTA. Oleh karena itu, maka peneliti mengambil judul “Analisis Dampak Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) terhadap perkembangan ekonomi Indonesia (pada sektor Perdagangan)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisis dampak perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.
2. Mengidentifikasi dampak perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam kerjasama bilateral negara Indonesia dengan negara-negara EFTA.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Memberikan pemikiran bagi pemerintah untuk mengevaluasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA untuk mewujudkan kerjasama bilateral yang baik

b. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang dampak perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) terhadap perkembangan ekonomi Indonesia

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan memberikan uraian dan pemahaman tentang Kerjasama bilateral Indonesia dengan negara-negara EFTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, D. N. (2021). DIPLOMASI PERDAGANGAN LUAR NEGERI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMAJUKAN EKSPOR PERHIASAN KE SWISS PERIODE 2014-2019. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia*.
- Ardi, A., & Sebayang, S. L. (2022). KEPENTINGAN DALAM KERJA SAMA EKONOMI INTERREGIONAL: STUDI KASUS EUROPEAN FREE TRADE. (*MJIR*) *MOESTOPO JOURNAL INTERNATIONAL RELATIONS*, 33-149.
- Bastian, U. A. (2022). Pengaruh Perdagangan Bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Muamalat Indonesia*, 33-47.
- Bastin, M. (2019). Pengaruh Ekspor Impor terhadap Ekonomi Indonesia. *Skripsi Ilmu Pemerintah, Ilmu Sosial Politik raja Haji Tanjung Pinang*.
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Jurnal Unita*.
- Charysa, N. N. (2013). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL. *Economics Development Analysis Journal*.
- Dewi, I. P., & Widanta, A. B. (2023). THE EFFECT OF IE-CEPA, GROSS DOMESTIC PRODUCT, AND EXCHANGE RATE ON INDONESIA'S EXPORTS TO EFTA. *Jurnal Pajak dan Bisnis*.
- EFTA. (2015). *Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (Indonesia-EFTA)*. EFTA Secretariat.
- Ginting, A. M. (2017). ANALISIS PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*.
- Gustrinaldi, A. S. (2020). KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENYEPAKATI COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (CEPA) DENGAN THE EUROPEAN FREE TRADE ASSOCIATION (EFTA) TAHUN 2017-2019. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1-16.
- Handoyono, R. D., & F. T. (2021). ANALISIS DAMPAK IC-CEPA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.
- Ilhami, W. F. (2023). Dampak Indonesia -EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement.
- KERJASAMA INDONESIA-SWISS DALAM INDONESIA-EFTA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA). (2022). *Jurusan hubungan Internasional Universitas Riau*, 9.

- Narimawati, U. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. *Agung Media*.
- Nasional, K. H. (2020). HASIL PENYELARASAN NASKAH AKADEMIK RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN PERSETUJUAN KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF ANTARA INDONESIA DAN NEGARA- NEGARA EFTA. *Pegayoman*.
- Paryadi, D. (2020). Analisis Dampak dan Strategi untuk Meningkatkan. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 151-164.
- Pasaribu, S., & Putri, A. (2021). FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENANDATANGANI KERJASAMA INDONESIA EUROPRAN FREE TRADE ASSOCIATION COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA). *Jequ*, 387-402.
- Prakoso, A. (2020). KEPENTINGAN NASIONAL SWISS MENGENAI PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya*.
- Pemerintah Pusat. (2021). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pengesahan *Comprehensive Economic Partnership Agreement Between The Republic of Indonesia and The EFTA States* (Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA). Jakarta. LN.2021/No.113, TLN No.6684, jdih.setneg.go.id
- Prima, R. F. (2023). Faktor Pendorong Indonesia Menyepakati Perjanjian Kerja Sama Bilateral Melalui Indonesia United Arab Emirates – Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA). *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya*.
- Rasbin. (2020). MANFAAT PERJANJIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN INVESTASI BAGI INDONESIA. *Rasbin*, 301-322.
- Risa, M. (2018). Ekspor dan Impor. *Deepublish*.
- Salam, A. R., & Lingga, I. (2013). PELUANG EKSPOR PRODUK PERIKANAN INDONESIA DI PASAR EFTAIndonesia Fishery Product's Export Opportunities in the EFTA Market. *J. Sosek*.
- Siswanto, C. A., Kurniawan, W., & Birahayu, D. (2023). ARTISIPASI INDONESIA DALAM IE-CEPA: SEBUAH KEWAJIBAN ATAU KEBIJAKAN. *Penelitian hukum De Jure*.
- Siswanto, C. A., W. K., & Birahayu, D. (2023). PARTISIPASI INDONESIA DALAM IE-CEPA SEBUAH KEWAJIBAN ATAU KEBIJAKAN. *Jurnal penelitian hukum De Jure*, 255-272.

- Syarifah, I. N., Elistania, & Permadi, A. (2022). Kerja Sama Perdagangan Kakao Indonesia – Swiss dalam Kerangka Kerja Sama I-EFTA CEPA Periode 2018 - 2021. *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Budi Luhur*.
- Tampi, A. G., Kawung, E. J., & Tumiwa, J. W. (2016). DAMPAK PELAYANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT DI KELURAHAN TINGKULU. *Acta Diurna*.
- Taufiqurrachman, F., & Handoyo, R. D. (2021). ANALISIS DAMPAK IE-CEPA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*, 27-47.
- Tim redaksi, C. I. (2022, 05 11). Mengenal Apa Itu Ekspor Impor, Pengertian, Tujuan & Contohnya.
- Tololiu, F. (2022). KERJASAMA INDONESIA – EFTA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA) SEBAGAI PENDORONG PERBAIKAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2021.
- Wahyuni, T. (2022). KERJASAMA INDONESIA-SWISS DALAM INDONEISA-EFTA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA). *Hubungan Internasional Universitas Riau*, 9.
- Yovita, F. M., & Utomo, D. C. (2011). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum erhadap pengalokasian anggaran belanja modal (studi empiris pada pemerintah provinsi seindonesia periode 2008-2010). *Universitas Diponegoro*.
- Yuniarti, D. (n.d.). Jurnal Ekonomi Pembangunan. *Analisis Determinan Perdagangan Bilateral Indonesia Pendekatan Gravity Model*, 99-109.